

HUBUNGAN *WAITING TIME* PRE ANESTESI DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN GENERAL ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Niken Anggraini Sri Saputri¹, Agus Sarwo Prayogi², Ida Mardalena³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : nikenspemma@gmail.com, agus.sarwop@poltekkesjogja.ac.id,
ida.mardalena@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Pembedahan dan pembiusan merupakan tindakan pengobatan secara invasif dan terencana. Operasi yang akan dilakukan membutuhkan persiapan mental pada pasien. Salah satu bentuk mutu pelayanan rumah sakit yang sering dikeluhkan pasien adalah *waiting time*. *Waiting time* identik dengan kebosanan, kecemasan, stres bagi pasien.

Tujuan : Mengetahui hubungan *waiting time* pre anestesi dengan tingkat kecemasan pada pasien general anestesi di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Metode : Penelitian ini adalah kuantitatif observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Bedah Sentral RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 13 – 25 Januari 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang dilakukan operasi elektif dengan general anestesi dengan jumlah 62 pasien. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengalami *waiting time* pre anestesi tidak sesuai standar mengalami kecemasan berat sebanyak 11 responden (57,9%). Berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan hasil p value 0,004 (<0,05) dan nilai koefisien korelasi lambda ($r=0,347$), artinya mempunyai keeratan hubungan sebesar 0,347 (korelasi lemah). Semakin lama *waiting time* pre anestesi semakin berat tingkat kecemasan.

Kesimpulan : Ada hubungan *waiting time* pre anestesi dengan tingkat kecemasan pada pasien general anestesi.

Kata Kunci : *waiting time* pre anestesi, tingkat kecemasan, general anestesi

THE RELATIONSHIP OF WAITING TIME PRE ANESTHESIA WITH ANXIETY LEVELS IN GENERAL ANESTHESIA PATIENTS AT THE CENTRAL SURGERY INSTALLATIONS RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Niken Anggraini Sri Saputri¹, Agus Sarwo Prayogi², Ida Mardalena³
Departement of Nurse Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : nikenspemma@gmail.com, agus.sarwop@poltekkesjogja.ac.id,
ida.mardalena@gmail.com

ABSTRACT

Background : Surgery and anesthesia are invasive and planned treatment procedures. The operation to be performed requires mental preparation on the patient. One form of hospital service quality that patients often complain about is waiting time. Waiting time is synonymous with boredom, anxiety, stress for patients.

Purpose : To know the relationship between waiting time pre anesthesia with anxiety levels in general anesthesia patients at the Central Surgical Installation RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Method : This research is quantitative observational analytic using cross sectional research design. This research was carried out at the Central Surgical Installation RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta on January 13-25, 2020. The population of this study was all patients undergoing elective surgery under general anesthesia with 62 patients. Data analysis using Chi Square test.

Result : Research shows that the number of respondents who experienced waiting time pre anesthesia not according to standards experienced anxiety by 11 respondents (57,9%). Based on Chi Square test results obtained p value 0,004 (<0.05) and contingency lambda correlation ($r = 0.347$), meaning that it has a close relationship of 0.347 (low correlation). The longer the waiting time pre anesthesia, the more severe the anxiety level.

Conclusion : There is a relationship between waiting time pre anesthesia with anxiety levels in general anesthesia patients.

Keywords : waiting time pre anesthesia, anxiety level, general anesthesia